**“PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA PEMBELAJARAN IPA METAMORFOSIS KELAS IV SDN BANDUNGREJOSARI 1 KOTA MALANG”**

**Maria Yanti Bano a,1, Farida Nur Kumala, S.Si., M.Pd b,2, Dr. Cicilia Ika Rahayunita, M. Pd c,3**

**Universitas PGRI Kanjuruhan Malang**

**Iiyanseran23@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contxtual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA metamorfosis kelas IV di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang dan layak untuk digunakan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model *Design and Development (D&D)* dengan”tahapan model D&D menurut Peffers *dkk* yakni sebagai berikut: *1) Identify the problem motivating the research. 2) Describe the objectives. 3) Design and development the artifact. 4) Subject the artifact to testing. 5) Evaluatethe results of testing. and 6) Communicate those results.* Data penilaian dihimpun menggunanakan angket validasi ahli materi, validasi media, angket penilaian kepraktisan dari guru dan angket respon siswa.

Hasil penilaian doleh ahli validasi materi memperoleh presentase 82%, dengan kategori sangat layak, uji validasi media memperoleh hasil dengan presentase 91% dengan kategori sangat layak.”Dari kedua ahli tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis CTL pada pembelajaran IPA materi”metamorfosis sangat layak kepada siswa kelas IV SD. Sedangkan, hasil penilaian kepraktisan dari guru mata pelajaran memperoleh presentase 82%”kategori sangat praktis”dan”hasil angket respon siswa memperoleh”presentase 92% kategori sangat baik.”Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini layak dan dapat dijadikan suatu alternatif dalam pembelajaran yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik.”

**Kata Kunci** : Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), CTL *(Contextual Teaching and Learning),* Metamorfosis.

**ABSTRACT**

This study aims to develop a Student Worksheet (LKPD) based on Contextual Teaching and Learning (CTL) in Science Learning on Metamorphosis Material at SDN Bandungrejosari 1 Malang city and is feasible to use.

“This research method uses a Design and Development (D&D) research model with the stages of the D&D model according to Peffers et al as follows: 1) Identify the problems motivating the research. 2) Describe the objectives. 3) Design and development of the artifact. 4) Subject the artifact to testing. 5) Evaluate the results of testing. and 6) Communicate those results. Assessment data were collected using a material expert validation questionnaire, media experts, a practical assessment questionnaire from teachers and student response questionnaires.”

“The results of the assessment by material experts obtained a percentage of 82% in the very feasible category, media experts obtained a percentage of 91% in the very feasible category. The two experts showed that the CTL-based LKPD in science learning material Metamorphosis was feasible to be tested on fourth grade elementary school students. The results of the practicality assessment by the teacher's response obtained a percentage of 82% in the very practical category and the results of the student's response obtained a percentage of 92% in the very good category. Thus, the development of this LKPD can be used as an alternative in learning that can be used by teachers in an interesting learning process.”

**Keywords:** Development of LKPD (Student Worksheet), CTL (Contextual Teaching and

Learning), Metamorphosis.

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah sebuah proses pertumbuhan..dan..perkembangan,..sebagai hasil interaksi..individu..dengan..lingkungan..fisik,..berlaku..sepanjang..hidup..sejak..manusia..lahir, Tureni, (2015).”Upaya untuk memperlancar proses pembelajaran termasuk di Sekolah Dasar (SD) terus dilakukan oleh semua pihak yang terkait terutama guru. Beberapa hal yang lazim dilakukan adalah dengan memanfaatkan metode, model, pendekatan, strategi, termasuk media pembelajaran berupa LKPD. Media LKPD dapat digunakan oleh seorang guru pada semua pembelajaran dengan pokok bahasan yang berbeda maupun pokok bahasan yang sama, hal ini dapat mengatasi kesulitan belajara siswa dalam memahami materi pembelajaran,”salah satunya adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), (Paudi, 2015).”

“Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA adalah konsep pembelajaran yang khas dan memiliki hubungan luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan lebih jauh lagi dalam memajukan inovasi.”Pembelajaran IPA dituntut menjadi wahana bagi siswa untuk mengenal diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pembelajaran penting yang wajib dilpelajari siswa, karena melalui pembelajaran IPA siswa dapat memahami Ilmu tentang Alam. IPA perlu..diajarkan kepada anak sejak..dini..agar mereka dapat memahami makhluk hidup di alam dan lingkungan sekitarnya. Tujuan pendidikan IPA di Sekolah Dasar sesuai penilaian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara terperinci yaitu 1) untuk memperoleh kepercayaan akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang bergantung pada keberadaan, keunggulan, dan konsistensi ciptaan-Nya. 2) menumbuhkan informasi dan pemahaman ide-ide Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3) menumbuhkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan antara Ilmu Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4) menumbuhkan keterampilan proses untuk meneliti alam sekitar, mengurus masalah dan membuat keputusan. 5) meningkatkan kesadaran untuk menaruh minat dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan sebagai salah satu ciptaan Tuhan. 7) memperoleh informasi, gagasan, dan keterampilan dalam IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tinggkat yang lebih tinggi.

“Pembelajaran IPA berisi mengenai fenomena yang ada dan terjadi di semesta alam, kemudian mengamati, meneliti dan mengujinya untuk memverifikasi teori atau ilmu. IPA adalah ilmu yang mempelajari alam semesta, isinya, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya, yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah. Menurut Darmojo dalam (Maltin, 2020).”Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan yang rasional dan menargetkan tentang..alam..semesta dan segala..isinya. Sebagaimana ditunjukkan oleh Darmodjo, (1992:5) hakikat IPA adalah: 1) proses dari usaha manusia untuk memahami isyarat alam. Ini berarti bahwa kita memerlukan suatu teknik yang sistematis, terstruktur, tepat, integral dan memadukan antara isyarat alam yang satu dengan isyarat alam lainnya agar seluruh struktur membentuk perspektif lain tentang objek yang diamati, 2)”Hasil usaha manusia untuk memahami berbagai fenomena alam, ini berarti produk berupa hukum-hukum, teori-teori, prinsip-prinsip, dan konsep-konsep serta fakta, yang semuanya itu digunakan untuk menjelaskan berbagai gejala alam, dan 3) faktor yang dapat mengubah mentalitas dan perspektif manusia tentang alam semesta, dari sudut pandang mitologis menjadi perspektif ilmiah.”Sebagaimana ditunjukkan oleh Nash dalam Usman, (2006:2) IPA merupakan “suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkan antara fenomena lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamati.”

Berdasarkan hasil observasi di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang, siswa kurang tertarik pada pembelajaran IPA, dikarenakan pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru di sekolah cenderung membosankan, dengan metode pembelajaran yang membuat siswa pasif dalam berinteraksi. Guru sendiri dalam proses pembelajaran masih terpaku pada buku guru dan siswa yang tersedia. Upaya untuk mengatasi sekaligus meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dan melatih keterampilan dalam proses pembelajaran maka dipandang perlu adanya pengembangan terhadap cakupan muatan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD menurut Depdiknas (2018) merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Lembar kegiatan umumnya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Sebagaimana dinyatakan oleh Depdiknas, (2008:13), LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan lembaran yang berisi tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang biasanya sebagai pedoman, langkah-langkah untuk menyelesaikannya. Pengertian LKPD menurut Trianto, (2010:111) adalah pedoman belajar siswa yang digunakan untuk menumbuhkan pengembangan kognitif maupun panduan untuk kemajuan semua bagian pembelajaran dalam bentuk pedoman kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah suatu indikator hasil belajar yang harus dipenuhi, suatu tugas dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai.

Menurut Prastowo, (2011) jika dilihat dari alasan penyusunan LKPD, LKPD dapat dibedakan menjadi 5 macam struktur, yaitu: 1) membantu siswa dalam menemukan ide,””2) LKPD yang membantu siswa dalam menerapkan dan mengkoordinasikan berbagai gagasan yang ditemukan, 3) LKPD berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, 4) LKPD berfungsi sebagai pendukung, dan 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk percobaan.”Oleh karena itu, LKPD yang dihasilkan oleh guru harus memungkinkan anak menemukan konsep materi dan berusaha mencari dan memahami sendiri konsep tersebut di bawah bimbingan seorang guru tertentu. Dengan dibuatnya LKPD diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri yang artinya tidak hanya diberi tahu guru, tetapi siswa juga dapat memahami materi yang dipelajari dengan menemukan konsep materi itu sendiri.

Kegiatan belajar harus bermakna bagi siswa, proses tersebut tidak mudah didapat dengan pembelajaran yang biasa, atau tanpa media atau perangkat yang dirangkai secara khas untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.”Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, seperti menurut Suwangsi, (2010:119) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan konteksnya, sehingga siswa memperoleh pembelajaran bermakna.”Dengan demikian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya karena *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkan materi tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Anisa, (2009) kelebihan dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah”1) pembelajaran lebih bermakna, artinya siswa melakukan sendiri kegiatan yang sesuai dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahaminya sendiri, 2) pembelajaran lebih berguna dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran *CTL* menuntut siswa untuk menemukan sendiri bukan menghafal, 3) mendorong keberanian mental siswa untuk menyatakan pendapat tentang materi yang dipelajari, 4) menumbuhkan minat terhadap materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru , 5) meningkatkan kemampuan bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada, 6) siswa dapat mengambil keputusan sendiri dari kegiatan pembelajaran.”Sejalan dengan itu, pada penelitian ini peneliti akan mengembangkan LKPD berbasis *CTL*

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) disajikan sebagai bentuk inisiasi untuk melatih keterampilan peserta..didik..dalam proses pembelajaran..IPA khususnya pada..materi metamorfosis. Sebagaimana telah diuraian di atas, pembelajaran IPA di SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang masih terpaku pada muatan materi maupun lembar kerja yang tersedia pada buku guru dan buku siswa sehingga hal ini cenderung monoton dan kurang mendalam materi yang dibahas. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengembangan terhadap LKPD yang ada dengan menggunakan model CTL yang diharapkan dapat mengubah pola pembelajaran sekaligus meningkatkan keaktifan siswa yang dapat memberikan dampak positif pada output pembelajaran yang dilaksanakan.

Melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA, pemahaman siswa akan diperoleh secara maksimal jika pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan atau permasalahan sehari-hari yang ada dilingkungan sekitar siswa menurut Prakoso, (2013). Pendekatan *CTL* berpusat pada guru yang lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberikan informasi. Tugas pendidik adalah untuk mengelola kelas sebagai kelompok yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi individu kelas (siswa) menurut Ristadi & Ngadiyono, (2017). Sesuatu itu datang dari menemukan sendiri, bukan dari apa yang dikatakan pendidik. Penggunaan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan karena siswa mengalami materi tersebut secara nyata, sehingga siswa akan memiliki ingatan yang kuat terhadap materi yang mereka dapatkan.

Berdasarkan alternatif solusi tersebut, solusi yang diterapkan pada penelitian ini adalah *“Pengembangan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran IPA Metamorfosis Kelas IV SD”*.

**Metode**

Desain dalam penelitian...ini...menggunakan model penelitian Design...and Development...(D&D)...atau...desain...dan...pengembangan. “Peffers *dkk* dalam Ellis (2010:111) berpendapat bahwa terdapat 6 fase dalam model D&D, dimana setiap fase tersebut merupakan penyempurnaan dari Nunamaker & Hevner *dkk* yang sebelumnya telah mengeksplorasi fase dari model D&D terlebih dahulu. Fase-fase model D&D seperti yang ditunjukkan oleh Peffers *dkk* adalah sebagai berikut:” 1) Identifikasi Masalah *(identify the problem)”*2) Mendeskripsikan Tujuan (*Describe the objectives).* 3) Desain..dan..Pengembangan..Produk..*(design and development the..artifact)*. 4) Uji coba produk *(test the artifact)*. 5) Evaluasi..hasil uji coba *(evaluate.testin.result). 6)* Mengkomunikasikan..hasil..uji coba *(communicating the testing result).*

**Hasil dan Pembahasan**

 “Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa LKPD berbasis *CTL.* Hasil penelitian ini akan diuraikan secara sistematis sesuai dengan tahpan-tahapan penelitian yang telah dilalui selama proses penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud mengacu pada prosedur penelitian model D&D (*Design and Development*), yang meliputi 6 tahap dengan penyajian sebagai berikut:”

1. **“Identifikasi Masalah (*Identify the problem)”***

“Pada tahap ini, memiliki beberapa kategori akan tetapi peneliti membatasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Indikator tersebut antara lain: Identifikasi perangkat pembelajaran, identifikasi kurikulum dan materi, identifikasi tujuan pembelajaran, dan identifikasi pendekatan pembelajaran.”

1. **“Desain dan Pengembangan Produk *(Design and development the artifact)”***

Desain dilakukan sebagai langkah awal merancang solusi dari permasalahan yang ditemukan pada tahap identifikasi masalah. Desain pada penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan bahan ajar berupa LKPD berbasis *CTL* pada materi daur hidup hewan meliputi :

* 1. **Rancangan LKPD**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dirancang untuk materi daur hidup hewan pada KD 3.2..membandingkan..siklus..hidup..beberapa..jenis makhlukh hidup serta..mengaitkan..dengan..upaya..pelestariannya dan KD..3.3..membuat skema..siklus..hidup..beberapa..jenis makhlukh hidup..yang..ada..di..lingkungan sekitarnya..dan..slogan..upaya..pelestariannya.

* 1. **Development (Pengembangan)**

Tahap *Development* merupakan tahap pembuatan produk LKPD berbasis *CTL* pada materi metamorfosis. Pembuatan produk LKPD berbasis *CTL* disusun menggunakan bantuan *Microsoft Word 2013* dan Canva. Pembuatan produk LKPD berbasis *CTL* ini dimulai dengan mendesain tampilan cover, selanjutnya kata”pengantar, daftar isi,”pemetaan KD dan Indikator, tujuan pembelajaran, isi, dan penutup.

1. **Uji Coba Produk”**

“Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba LKPD berbasis *CTL* pada materi metamorfosis yang sudah..dinyatakan..layak atau valid..digunakan kepada siswa kelas IV SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang.” Kegiatan uji coba dilaksanakan pada tanggal 15-16 Juni 2021 dengan didampingi satu teman sejawat untuk membantu dokumentasi proses pelaksanaan uji coba.

1. **Hasil..Uji..Coba**

Pada..tahap..ini..akan..dibahas mengenai hasil pengujian produk oleh ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran dan siswa kelas IV.

Berikut ini adalah validator LKPD berbasis *CTL* pada materi metamorfosis.

Tabel 1 Nama Validasi LKPD berbasis *CTL*

|  |
| --- |
| **Nama Lembaga Asal Sebagai** |
| A.D.Y Universitas Kanjuruhan Malang Ahli Materi |
| A.G Universitas Kanjuruhan Malang Ahli Media |
| L SDN Bandungrejosari 1 Malang Guru Mata  Pelajaran |

 “Adapun hasil pengujian LKPD berbasis *CTL* pada materi metamorfosis adalah sebagai berikut:”

1. “Validasi Ahli Materi”

Tabel 2 Hasil”Validasi..Oleh..Ahli..Materi”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Aspek..yang..dinilai** | **Nilai** |
| **Skor yang diperoleh** | **Kategori**  |
| 1 | LKPD Sesuai dengan pembelajaran IPA materi metamorfosis | 3 | 4 |
| 2 | LKPD dapat digunakan dalam pembelajaran IPA | 4 | 4 |
| 3 | Kesesuain KI dan KD pada materi IPA | 3 | 4 |
| 4 | LKPD sesuai dengan kurikulum yang berlaku | 4 | 4 |
| 5 | Tujuan Pembelajaran disampaikan dengan jelas | 3 | 4 |
| 6 | Isi materi mengandung konsep pembelajaran yang benar dan tepat | 3 | 4 |
| 7 | Isi.materi.mengamalkan.kompetensi inti.yang.tepat | 3 | 4 |
| 8 | “Isi materi sesuai dengan kompetensi dasar yang jelas” | 3 | 4 |
| 9 | Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutahir | 3 | 4 |
| 10 | “Pengemasan.materi.sesuai.dengan pendekatan.keilmuan.yang bersangkutan” | 3 | 4 |
| 11 | Tugas relevan dengan kompetensi yang dukuasai | 4 | 4 |
| 12 | LKPD dapat dengan mudah digunakan | 4 | 4 |
| 13 | Penggunaan dapat memperoleh pemahaman materi dan media | 3 | 4 |
| **Jumlah** | 43 |  |
| **Persentase** | **82%** |

Berdasarkan..tabel..2..hasil..validasi..oleh..ahli..materi,..LKPD..berbasis *CTL* pada materi metamorfosis memperoleh persentase tingkat kelayakan 82% dan dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis *CTL* pada materi metamorfosis sangat layak untuk digunakan.

1. Validasi Ahli Media

Tabel 3 Hasil Validasi Oleh Ahli Media”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Aspek**.**yang**.**dinilai** | **Nilai** |
| **Skor yang diperoleh** | **Skor yang diharapkan** |
| 1 | Penyajian.materi.dalam.media mudah.dipahami. | 3 | 4 |
| 2 | “Kesesuaia. media.dengan tujuan.pembelajaran.” | 4 | 4 |
| 3 | Kesesuaian.media.dengan karakteristik.siswa. | 3 | 4 |
| 4 | Kesesuain media dengan sumber belajar. | 4 | 4 |
| 5 | Kesesuain.media.dengan sumber.belajar. | 3 | 4 |
| 6 | Kesesuaian media dengan lingkungan belajar | 3 | 4 |
| 7 | Kemampuan media sebagai stimulus belajar. | 4 | 4 |
| 8 | Digunakan.sebagai.alternatif media.pembelajaran. | 4 | 4 |
| 9 | Tampilan.dalam .media menarik. | 3 | 4 |
| 10 | Mudah.di.operasikan.dan.aman digunakan. | 4 | 4 |
| 11 | Sederhana.dan.mudah dibawa kemana-mana. | 4 | 4 |
| 12 | Desain.menarik. | 3 | 4 |
| 13 | Tulisan .jelas.dan.mudah dibaca. | 3 | 4 |
| 14 | Cetakan .gambar .jelas. | 3 | 4 |
| 15 | Ketepatan. pemilihan.gambar. | 3 | 4 |
| 16 | Pemilihan.bahan.kertas. | 3 | 4 |
| 17 | Kualitas.cetakan. | 3 | 4 |
| **Jumlah** | 57 |  |
| **Persentase** | **83%** |

Berdasarkan..tabel..3..hasil..validasi..oleh..ahli media, LKPD berbasis *CTL* pada..materi metamorfosis memperoleh persentase tingkat kelayakan 83% dan dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis *CTL* pada materi metamorfosis sangat layak untuk digunakan.

1. “Penilaian Kepraktisan LKPD Oleh Guru Mata Pelajaran

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kepraktisan Oleh Guru Mata Pelajaran”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Aspek**.**yang**.**dinilai** | **Nilai** |
| **Skor yang diperoleh** | **Skor yang diharapkan** |
| 1 | Kelayakan.Isi | 3 | 4 |
| 2 | Kekontekstualan | 3 | 4 |
| 3 | Kebahasaan | 4 | 4 |
| 4 | Penyajian  | 3 | 4 |
| 5 | Kesederhanaan  | 3 | 4 |
| 6 | Keterpaduan  | 3 | 4 |
| 7 | Penekanan  | 3 | 4 |
| 8 | Daya”Tarik” | 4 | 4 |
| 9 | Bentuk” | 3 | 4 |
| 10 | Warna “ | 4 | 4 |
| **“Jumlah”** | 33 |  |
| **Persentase** | **82%** |

“Berdasarkan..tabel..4..hasil..validasi..oleh..ahli media, ..LKPD berbasis CTL pada materi metamorfosis memperoleh persentase tingkat kelayakan 82% dan dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis CTL pada materi metamorfosis sangat layak untuk digunakan.

1. Penilaian..Angket..Respon..”Siswa

Tabel..4.6..Hasil..Angket..Respon..Peserta..Didik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Aspek yang dinilai** | **Nilai** |
| **Rata-rata skor yang diperoleh** | **Skor yang diharapkan** |
| 1 | Tampilan LKPD ini menarik | 3,7 | 4 |
| 2 | LKPD ini membuat saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar | 3,8 | 4 |
| 3 | Dengan menggunakan LKPD ini dapat membuat belajar menjadi tidak membosankan | 3,6 | 4 |
| 4 | Teks atau tulisan pada LKPD ini mudahDibaca | 3,6 | 4 |
| 5 | Gambar yang disajikan jelas atau tidakburam. | 3,8 | 4 |
| 6 | Adanya keterangan pada setiap gambar yang disajikan dalam LKPD ini. | 3,7 | 4 |
| 7 | Gambar yang disajikan menarik | 3,7 | 4 |
| 8 | Gambar yang disajikan sesuai denganmateri. | 3,8 | 4 |
| 9 | Penyampaian materi tentang metamorfosis IPA dalam LKPD ini berkaitan dengan khidupan sehari-hari | 3,6 | 4 |
| 10 | Penyajian materi tentang metamorfosispada LKPD ini mudah di pahami | 3,7 | 4 |
| 11 | Penyajian materi dalam LKPD ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman lain | 3,7 | 4 |
| 12 | LKPD ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom “Refleksi” | 3,8 | 4 |
| 13 | LKPD ini memuat soal-soal yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang metamorfosis IPA | 3,5 | 4 |
| 14 | Dalam LKPD ini terdapat bagian yang membantu saya menemukan konsep sendiri | 3,6 | 4 |
| 15 | Kegiatan dalam LKPD yang telah dilaksanakan membantu saya memahami masalah ketika belajar | 3,8 | 4 |
| 16 | Saya memperoleh pengetahuan baru dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam LKPD ini | 3,7 | 4 |
| 17 | Kalimat dan paragraf yang digunakan jelas dan mudah di pahami | 3,7 | 4 |
| 18 | Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti | 3,6 | 4 |
| 19 | Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca | 3,5 | 4 |
| 20 | Saya dapat memahami materi metamorfosis IPA menggunakan LKPD ini dengan mudah | 3,7 | 4 |
| 21 | Saya merasa lebih mudah belajar denganmenggunakan LKPD ini | 3,6 | 4 |
| 22 | Saya lebih rajin belajar dengan menggunakan LKPD ini | 3,7 | 4 |
| **Jumlah** | 81 |  |
| **Persentase** | **92%** |

Berdasarkan..tabel..4.6..hasil..respon..siswa terhadap LKPD berbasis CTL pada materi metamorfosis memperoleh persentase tingkat kepraktisan 92% dan dapat dikatakan bahwa bahan ajar LKPD berbasis CTL pada materi metamorfosis sangat baik untuk diterapkan pada siswa kelas IV SDN Bandungrejosari 1 Malang.”

1. Hasil Revisi Produk

Produk yag sudah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli untuk mengetahui kelayakan produk sebelum di implementasikan di lapangan. Panilaian terhadap validitas produk LKPD dilakukan oleh 2 ahli yaitu ahli validasi materi (Arnelia Dwi Yasa, M.Pd) dan ahli validasi media oleh (Andika Gutama, M.Pd). Penilaian validitas dilakukan dengan mengisi lembar validasi LKPD yang telah disediakan. Lembar validasi dikembangkan dengan penilaian skala likert.

**Simpulan**

Berdasarkan**..**hasil**..** penelitian**..**pengembangan LKPD berbasis *CTL* pada materi metamorfosis dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pengembangan..LKPD..berbasis *CTL* pada materi IPA metamorfosis dalam penelitian ini dirancang dengan mengacu pada“model**..**penelitian**..***Design***..***and Develhopment***..** *(D&D)* dengan**..**melakukan beberapa**..**tahapan.”Tahapan yang dimaksud sebagaimana dikemukakan oleh Peffers, *dkk* dalam (Ellis, 2010) antara lain: *1)* **.***Identify***..***the***..***problem***..***motivating***..***the***..***research.***..***2)* **..***Describe***..***the objectives.* **..***3)* **..***Design***..***and***..***development***..***the***..***artifact.* **..***4)* **..***Subject***..***the***..***artifact to***..***testing.* **.***5)* **..***Evaluatethe***.***results***.***of***.***testing.**and 6)* **.***Communicate those results".*
2. LKPD berbasis *CTL* pada materi metamorfosis untuk siswa kelas IV..dinyatakan layak..berdasarkan..hasil validasi yaitu ahli materi memperoleh 82% dengan kategori..sangat..layak dan adri ahli media 91% dengan kategori sangat layak.
3. LKPD berbasis *CTL* pada materi metamorfosis siswa kelas IV SD dinyatakan praktis. Berdasarkan hasil penilaian guru diperoleh 82% dengan kategori sangat..layak,..dan..respon siswa diperoleh 92% dengan..kategori..sangat..layak.

**Referensi**

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada

Arthur, Ellis, K. (1998). *Teaching and Learning Elementary Social Studies (Sixth Edition)*.USA (Neetham Heights, MA 02194): A Viacom Company.

BNSP. (2012). *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Dananjaya, *Utomo*. (2013). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Darmodjo, H. dan *Kaligis*, Jenny R.E. (1992). *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud.

Darmodjo, Hendro. (*1992*). *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas.(2004) *Pembelajaran Matematika (1).* Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.

Depdiknas. (2008). *Panduan Penyusunan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.

Dimyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Diniaty, A., & Atun, S. (2015). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik* (LKPD) industry kecil kimia berorientasi kewirausahaan untuk SMK. *Jurnal Inovasi* Pendidikan *IPA, 1 (1),* 46-56.

Ellis, T.J. & Levy, Y. (2010). A Guide For Novice Researchers: Design and *Development* Research Methods. *Proceedings of Informing Sciences & IT Education Conference (InSITE).*

Izzaty, *Rita* *Eka*, dkk. (2008). *Pengembangan Peserta Didik*. Jogjakarta: UNY Press.

Maslichah, Asy’. (2006). *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.

Panitia Sertifikasi Guru. (2011). *Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI*. Bandung: *Universitas* Pendidikan Indonesia. UPI Press.

Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan*  *Metode* Pembelajaran *yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.

Prastowo, Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva press.

Rickey, Rita C & Kein. (2017). *Design and Development Research*. London: Lawrence Erlbaum Assocciates.Inc.

Riduwan, (2013) Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, *Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta,*

Riyanto, Yatim. (2012). *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Samotowa, *Usman*. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta, Indeks.

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setiawan, Iwan. (2008). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna.* (Terjemahan Ibnu Setiawan). Bandung: MLC.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. *Bandung*: Alfabeta.

Suyanto, Slamet, dkk. (2011). *Lembar kerja siswa (LKS).* Disampikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar, dan tertinggal di Akademik Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 Nopember-6 Desember 2011.

Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja *Rosdakarya*.

Tegeh, Made. (2008). *Media Pembelajaran*. Malang: Program Pasca Sarjana UNM.

Urfani Nurul Fitriah & Ismono. (2017). LKPD Berorientasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Melatihkan Berfikir Kritis Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Unesa Journal of Chemical Education.* Vol. 6 No. 2 (May, 2017)

Usman Samatowo. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas Dikti.

Wibawa. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Depertemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.

Widoyoko, Eka Putro. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yasin, Nurhada, dkk. (2004). *Pembelajaran (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.

Yunitasari, H.U. (2013). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Terpadu Berpendekatan SSETS dengan Tema Pemanasan Global untuk Siswa SMP.* Skripsi. UNS.